

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data Konstruksi Sosial Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan KII (Kajian Ilmiah Islami) di MAS Muhammadiyah 1 Medan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Implementasi Kegiatan KII (Kajian Ilmiah Islami) dalam konstruksi sosial di MAS Muhammadiyah 1 Medan**

##### **a) Proses Ekstranalisasi**

Proses eksternalisasi siswa/I MAS Muhammadiyah, saat mereka melakukan identifikasi diri dengan adaptasi dari nilai-nilai religius dalam lingkungan sekolah yang dikonstruksikan oleh kepala sekolah dan nilai-nilai religius dengan adanya kegiatan KII dalam interaksi kehidupan sehari-hari oleh siswa/I yang setiap harusnya menjalankan ibadah disekolah tersebut, dalam momen ini mereka mengekspresikan dengan tindakan yang baik.

##### **b) Proses Objektivasi**

Didalam kegiatan KII yang menjadi tanda dalam memaknai kegiatan KII adalah siswa/I yang antusias untuk mengikuti kegiatan KII dapat dibedakan dari objektivasi-objektivasi lainnya yaitu siswa/i MAS Muhammadiyah juga berbeda-beda dalam memaknai kegiatan KII dan yang dilakukan sebagai tanda semangat dalam mengikuti kegiatan KII. Didalam kegiatan KII agen-agen pelebagaan adalah pengurus IPM, siswa/i MAS Muhammadiyah dan lembaga Madrasah sendiri.

##### **c) Proses Internalisasi**

Dalam proses ini kegiatan KII adalah hal yang sangat penting untuk membentuk karakter religius yang mana sudah dimasukkan kedalam program unggulan madrasah Dalam proses ini kegiatan KII adalah hal yang sangat penting untuk membentuk karakter religius yang mana sudah dimasukkan kedalam program unggulan madrasah dan juga dimasukkan kedalam kesadaran siswa/I yang menerima bahwa dengan melakukan kegiatan KII adalah hal yang wajib di lakukan dan dilaksanakan setiap harinya.

## 2. Proses pembentukan karakter religius siswa melalui Kegiatan KII (Kajian Ilmiah Islami) di MAS Muhammadiyah 1 Medan

Proses pembentukan karakter religius melalui kegiatan KII di MAS Muhammadiyah 1 Medan diantaranya:

- a) **Pengenalan**, Proses pengenalan dalam kegiatan KII adalah pada tahap pengenalan yang disampaikan oleh anggota IPM sebagai pengkoordinir utama dalam kegiatan KII dan guru sebagai penanggung jawab utama yang bertugas untuk mengenalkan kegiatan KII pada siswa/i baru.
- b) **Pemahaman**, Proses pemahaman dalam kegiatan KII adalah mengenai bagaimana guru dan anggota IPM bekerja sama untuk memberikan pemahaman kepada siswa/i MAS Muhammadiyah 1 betapa pentingnya kegiatan KII untuk kehidupannya mereka.
- c) **Pengulangan atau pembiasaan**, Proses pembiasaan yang ada di dalam kegiatan KII adalah dengan membiasakan rangkaian yang ada di kegiatan KII seperti membiasakan membaca Al-Qur'an dan berdakwah (kultum).
- d) **Pembudayaan**, Proses pembudayaan yang ada di dalam kegiatan KII adalah dengan guru yang selalu memantau dan memandu jalannya kegiatan KII dan bagi siswa/i yang tidak mengikuti kegiatan KII akan diberi sanksi.
- e) **Internalisasi**, proses internalisasi yang berhubungan dengan pembentukan karakter religius adalah dengan menerapkan kegiatan-kegiatan KII untuk diterapkan di rumah dan bukan hanya dilaksanakan di sekolah saja tetapi juga harus diterapkan di rumah.

Bentuk-bentuk karakter religius yang dibentuk dalam kegiatan KII adalah :

- a) Menumbuhkan sikap disiplin, contohnya selalu datang tepat waktu dan tidak bolos dalam kegiatan KII
- b) Menumbuhkan sikap jujur, contohnya dengan mengikuti kegiatan KII dengan khidmat
- c) Rajin beribadah, contohnya adalah ikut serta dalam kegiatan shalat zuhur dan ahsar berjamaah dan membaca Al-Qur'an.

### **3. Keterlibatan guru dalam proses Pembentukan karakter religius siswa di MAS Muhammadiyah 1 Medan**

Langkah yang dilakukan guru untuk dapat terlibat dalam pembentukan karakter religius adalah :

- a) Materi pembelajaran yang di kaitkan dengan ajaran-ajaran islami,yang berguna untuk kehidupan sehari-hari siswa. Dan tak luput juga guru memberikan motivasi yang bernapaskan islami
- b) Membangun relasi dengan masyarakat dan alumni, agar tetap memantau bagaimana perilaku siswa diluar sekolah dan melaporkannya
- c) Memantau setiap kegiatan keagamaan, secara rutin mendampingi siswa/i dalam kegiatan tersebut. Dan para guru juga ikut dalam kegiatan shalat berjama'ah
- d) Mengajarkan perilaku-perilaku islami, guru MAS Muhammadiyah selalu mengajarkan hal-hal baik seperti sopan, santun , salam dan salim

### **4. Faktor pendorong dan penghambat Pembentukan karakter religius siswa dalam Kegiatan KII (Kajian Ilmiah Islami) di MAS Muhammadiyah 1 Medan**

Faktor Pendorong

- a) Semangat Guru dalam memberikan pemahaman
- b) Semangat Siswa untuk terus belajar
- c) Program madrasah yang sudah ada sejak dahulu

Faktor Penghambat

- a) Rasa tidak percaya diri pada siswa
- b) Tempat yang kurang memadai
- c) Kurangnya kesadaran siswa

Adapun dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak hanya menekankan pada kecerdasan intelektual namun juga kecerdasan spiritual. Di sinilah pentingnya pendidikan karakter religius bagi siswa. Sebab, karakter religius dapat mengembangkan diri agar tumbuh dan berkembang bersama nilai-nilai yang terkait erat dengan Tuhan Yang Maha kuasa, diri sendiri, serta sesama manusia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis kemukakan di atas, maka peneliti memberi saran yang diharapkan dapat berguna bagi setiap pengelola sekolah, pendidikan dan orang tua murid pada umumnya serta para peserta didik.

Adapun saran-saran yang perlu penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah MAS Muhammadiyah 1 Medan, diharapkan karakter religius yang dikembangkan di sekolah MAS Muhammadiyah 1 Medan ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan siswa berahlak baik serta menerapkan nilai-nilai keislamannya. Oleh karenanya itu pihak sekolah yaitu kepala sekolah dalam memperhatikan fasilitas yang menjadi penunjang pendidikan agar pendidikan yang diterapkan di MAS Muhammadiyah 1 Medan berjalan dengan baik.
2. Kepada Guru-guru MAS Muhammadiyah 1 Medan, diharapkan agar dapat terus meningkatkan dan menegakan serta memaksimalkan pelaksanaan pembinaan dan menerapkan karakter yang dapat mengarah kepada siswa secara terus-menerus, menampilkan keteladanan yang baik, dan menjalankan pengawasan perilaku berupa penguatan seperti halnya sanksi yang diberikan kepada siswa yang bersalah, dan selalu termotivasi untuk mengembangkan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam usaha membina dan menumbuhkan disiplin siswa.
3. Kepada orang tua siswa, agar dapat meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan arahan dan motivasi serta memantau putra-putrinya dalam belajar, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat.
4. Kepada seluruh siswa/i MAS Muhammadiyah 1 Medan, agar dapat terus menumbuhkan dan menegakan serta meningkatkan karakter religius, kedisiplinan diri, pantang menyerah, senantiasa menaati guru dan selalu mengerjakan tugas sampai tuntas.